

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan partisipasi publik dalam perencanaan pembangunan pada Pemerintah Desa Bumiwangi serta menganalisis faktor penyebab tidak berkualitاسnya partisipasi publik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam semi terstruktur kepada perangkat desa dan masyarakat Desa Bumiwangi. Data sekunder didapatkan dari dokumen yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi publik dalam perencanaan pembangunan pada Desa Bumiwangi terdapat dua model partisipasi, yaitu partisipasi formal berupa musyawarah perencanaan pembangunan dan partisipasi informal berupa rembung warga dengan penghubung kedua model partisipasi tersebut dengan rapat internal pemerintah desa. Berdasarkan framework Miller (2019), cara pemilihan peserta terbagi menjadi dua, yaitu terbuka untuk siapapun dan melalui perwakilan pemangku kepentingan; cara komunikasi terbagi menjadi tiga, yaitu diskusi intens, konfirmasi, dan obrolan informal; cara pengambilan keputusan terbagi menjadi tiga, yaitu berdasarkan keputusan bersama, pertimbangan pemerintah desa dengan BPD, dan penyesuaian dengan visi misi kepala desa; dan tingkat kewenangan masyarakat berada pada pengaruh tidak langsung. Terdapat dua faktor yang ditemukan yang menjadi penyebab partisipasi publik tidak dapat terlaksana secara utuh, yaitu sikap pemerintah dan akses terhadap informasi.

Keywords: Partisipasi Publik, Perencanaan Pembangunan, Pemerintah Desa

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of public participation in development planning in the Bumiwangi Village Government and to analyze the factors causing the poor quality of public participation. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The data in this study consists of two types: primary and secondary data. Primary data was obtained through semi-structured in-depth interviews with village officials and the community of Bumiwangi Village. Secondary data was obtained from related documents. The results show that public participation in development planning in Bumiwangi Village is carried out through two participation models: formal participation in the form of development planning deliberations and informal participation in the form of community discussions, both of which are linked through internal meetings of the village government. Based on Miller's (2019) framework, the selection of participants is divided into two: open to everyone and through stakeholder representation; communication methods are divided into three: intense discussions, confirmation, and informal conversations; decision-making methods are divided into three: joint decisions, considerations by the village government with the Village Consultative Body (BPD), and adjustments to the village head's vision and mission; and the level of community authority is at an indirect influence level. Two factors were identified as the causes of incomplete public participation: government attitudes and access to information.

Keywords: Public Participation, Development Planning, Village Government